

**KONTROVERSI LEGALITAS SAKSI PEREMPUAN DALAM  
MASALAH RUKYATUL HILAL PERSEPSI ULAMA KOTA  
BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
Muhammad Aflah Rifai**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
2023 M / 1444 H**

**KONTROVERSI LEGALITAS SAKSI PEREMPUAN DALAM  
MASALAH RUKYATUL HILAL PERSEPSI ULAMA KOTA  
BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah**

**untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana**

**dalam Ilmu Hukum**

**Oleh :**

**Muhammad Aflah Rifai**

**180102010110**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**FAKULTAS SYARIAH**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

**BANJARMASIN**

**2023 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Aflah Rifai  
NIM : 180102010110  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarmasin, 07 Juli 1999  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 9 Januari 2023

Yang memhuat pernyataan

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METRASI TERAPIL' and '10000'. The signature is a stylized cursive script.

M.Aflah Rifai

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :Kontroversi Legalitas Saksi Perempuan Dalam Masalah Rukyatul Hilal Persepsi Ulama Kota Banjarmasin  
Ditulis oleh : Muhammad Aflah Rifai  
NIM : 180102010110  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2018  
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin,07 Juli 1999  
Alamat : Jl.Ratu Zaleha Komp. Kh. Dewantara Vi No. 136

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin,26, Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H., M.H.  
NIP.196602231994032003

Pembimbing II

Rahmat Helmi, S.Ag., MSI  
NIP. 197301112003121001

Mengetahui  
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



Abdul Hafiz Sairazi, SHI,MHI.  
NIP. 197811182003121005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kontroversi Legalitas Saksi Perempuan Dalam Masalah Rukyatul Hilal Persepsi Ulama Kota Banjarmasin". Ditulis oleh M. Aflah Rifai (180102010110) telah diujikan dalam Sidang Tim Ujian Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan Predikat ( A ) dengan nilai 81,5

Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



*[Signature]*  
Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H  
NIP. 19710519 199703 2 001

### Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Gusti Muzainah, SH., MH. (Ketua)	<i>[Signature]</i>
2	Dr. Budi Rahmat Hakim, S. Ag., MHI. (Anggota)	<i>[Signature]</i>
3	Rahman Helmi, S. Ag., MSI.	<i>[Signature]</i>
4	Dr. Wahyuddin, M.Pd.I	<i>[Signature]</i>

## ABSTRAK

**M.Aflah Rifai** 180102010110. Kontroversi Legalitas Saksi Perempuan Dalam Masalah Rukyatul Hilal Persepsi Ulama Kota Banjarmasin. Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022 Pembimbing: (I) Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H, M.H (II) Rahman Helmi, S.Ag.,MSI

**Kata kunci:** Persepsi Ulama ,Rukyat Hilal, Saksi Perempuan

Penelitian ini di latar belakang oleh kesaksian rukyatul hilal masih di identik dengan kaum laki-laki. menjadi pembahasan yang menarik tentang perempuan menjadi saksi rukyatul hilal terutama dalam hukum menjadi saksi. Dengan dasar permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai saksi perempuan dalam rukyat hilal dari sisi pendapat ulama Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan ulama Kota Banjarmasin terhadap kesaksian perempuan dalam rukyat hilal. Serta mengetahui alasan hukum pandangan Ulama Kota Banjarmasin tersebut terhadap kesaksian perempuan dalam rukyat hilal.

Penelitian ini bersifat hukum empiris, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ulama Kota Banjarmasin sebanyak lima orang. Objeknya yaitu persepsi, alasan dan dasar hukum yang di gunakan oleh ulama Kota Banjarmasin tentang kesaksian perempuan dalam rukyat hilal data yang digali yaitu identitas informan, persepsi, alasan dan dasar hukum yang di gunakan. Data tersebut digali dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data diolah dengan proses editing, deskripsi, dan matriks. Kemudian data di paparkan lalu dianalisis oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan persepsi atau pemahaman tentang kesaksian perempuan dalam rukyat hilal bahwa ulama Kota Banjarmasin memiliki dua pandangan yang berbeda. Yaitu Informan I,III dan informan V berpandangan menurut Imam Syafi'i perempuan tidak bisa untuk menjadi saksi dalam rukyat hilal dihadapan hakim dengan alasan dalam hal mengingat perempuan kurang cakap untuk melakukan kesaksian dihadapan hakim dan makna historis bahwa di zaman Nabi perempuan tidak pernah menjadi saksi untuk perkara rukyat hilal, dengan dalil hadis Nabi Muhammad saw. Sedangkan dua informan lainnya berpandangan boleh perempuan itu memiliki keahlian terkhusus dalam ilmu falak dan menurut Imam Hanafi dan Hambali membolehkan dengan dasar dalil surah Al Baqarah ayat 282.

## **MOTTO**

*“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.  
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad”*

## **KATA PERSEMBAHAN**

Segenap rasa syukur kepada Allah swt. Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah selalu memberikan nikmat kepada seluruh makhluknya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw. Yang telah menjadi suri tauladan yang sempurna bagi seluruh umat manusia.

Karya ini saya persembahkan teruntuk orang-orang istimewa, kepada :

### ***Kedua Orang Tua Tercinta dan Seluruh Keluarga***

*”Terimakasih kepada ....*

### ***Seluruh Guru dan Dosen Pengajar***

*“Terimakasih atas semua ilmu yang kalian berikan dalam pendidikan dan pelajaran sehingga sampai pada tahap ini. Setiap curahan ilmu yang kalian berikan semoga menjadi keberkahan untuk setiap kehidupanku kini dan nanti”*

### ***Sahabat dan Kawan Seperjuangan***

*“Terimakasih kepada sahabat dan kawan-kawan seperjuanganku, terkhusus untuk kawan-kawan Hukum Keluarga Islam angkatan 2018*

*Terimakasih untuk semua, semoga segala kebaikan kalian dibalas Allah swt.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

### I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متكبر	Ditulis	<i>Mutakabbir</i>
القدوس	Ditulis	<i>al-qudus</i>

## III. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	Ditulis	<i>jami'ah</i>
مكتبة	Ditulis	<i>Maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	Ditulis	<i>al-maktabah al-jamilah</i>
-----------------	---------	-------------------------------

#### IV. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U
شكر	Fathah	ditulis	Syakara
قرأ	Kasrah	ditulis	quri'a
ينطق	Dammah	ditulis	yantiqu

#### V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>kamilah</i>
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>s}alla</i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>syadid</i>
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>sudur</i>

#### VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati و فرعون ذي الأوتاد	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>wa fir'auna zi al-autad</i>

#### VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أشد خلقا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
----------------	---------	--------------------------------

#### VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الكتاب	Ditulis	<i>al-kitab</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

الصبح	Ditulis	<i>as-subhu</i>
الساهرة	Ditulis	<i>as-sahirah</i>

### **IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-walidaini</i>
إذا الشمس	Ditulis	<i>Iza asy-syamsu</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontroversi Legalitas Saksi Perempuan Dalam Masalah Rukyatul Hilal Persepsi Ulama Kota Banjarmasin) sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I.,M.H.I selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam dan Bapak Rahmat Fadillah, SHI, MH, selaku sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Ibu Dr. Hj. Gt. Muzainah, S.H, M.H dan Bapak Rahman Helmi, S.Ag.,MSI. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat dan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi.
6. Majelis Ulama Indonesia Kota Madya Banjarmasin yang telah mengizinkan sebagai tempat penelitian.skripsi ini
7. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 28 Desember 2022

Penulis

M. Aflah Rifai

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Definisi Operasional.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Kajian Pustaka.....</b>	<b>11</b>
<b>G. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>13</b>

### **BAB II KESAKSIAN DALAM RUKYATUL HILAL**

<b>A. Pengertian Rukyat Hilal.....</b>	<b>15</b>
<b>B. Dasar Hukum Rukyat Hilal al-Qur'an dan Hadis.....</b>	<b>18</b>
<b>C. Pengertian Saksi Dalam Rukyatul Hilal .....</b>	<b>22</b>
<b>D. Dasar Hukum Kesaksian Rukyat Hilal Hadis.....</b>	<b>29</b>
<b>E. Pendapat Ulama Mazhab Tentang Saksi Rukyat Hilal.....</b>	<b>31</b>
<b>F. Pengertian Gender.....</b>	<b>36</b>
<b>G. Pengertian Asas Equality Before The Law.....</b>	<b>37</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>40</b>



<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>40</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>42</b>
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Rekapitulasi Dalam Bentuk Matriks.....</b>	<b>59</b>
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>